

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Berdasarkan penelitian (Sugiyono, 2022:1), mengemukakan bahwa, secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini memakai metode penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, sebab metode ini sudah cukup lama dipakai sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode *positivistik* sebab berlandaskan pada filsafat *positivisme*. Metode ini sebagai metode ilmiah/ *scientific* sebab sudah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yakni konkrit/empiris,objektif,terukur, rasional, sistematis, dan *replicable*/dapat diulang. Metode ini juga disebut metode konfirmatif, sebab metode ini cocok dipakai untuk pembuktian/konfirmasi. Metode ini disebut metode kuantitatif sebab data penelitian berupa angka-angka dan analisis memakai statistik (Suigiyono, 2022:15).

3.2 Sumber Data

3.2.1 Data Primer

Sumber data pada penelitian ini menggunakan data primer. Data primer ialah data asli yang di kumpulkan oleh penelitian untuk menjawab masalah risetnya secara khusus (Suigiyono, 2022). Data primer yang dipakai dalam penelitian ini ialah data dari hasil jawaban kuesioner yang disebarkan Karyawan PT. United Tractors Cabang Bandar Lampung.

3.2.2 Data Sekunder

Data sekunder ialah sumber data yang di peroleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (di peroleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang sudah tersusun dalam arsip. Misalkan struktur organisasi, laporan pembelian, persediaan dan laporan penjualan (sugiyono, 2022:296).

3.3 Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Field Research

Penelitian ini akan memakai metode dalam pengumpulan data yakni angket/kuesioner yang disebarkan kepada Karyawan PT. United Tractors Cabang Bandar Lampung. melalui Angket/kuesioner. Angket/kuesioner ialah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabkan (Suigiyono, 2022:219). Pengumpulan data dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan kepada responden. Skala pengukuran yang dipakai dalam kuesioner ini memakai skala Likert. Berikut tabel skala dalam peneilitian ini :

Tabel 3.1
Metode Pengumpulan Data

Penilaian	Skor	Skala
Sangat Setuju (SS)	5	Likert
Setuju (S)	4	
Netral (N)	3	
Tidak Setuju (TS)	2	
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	

Sumber: (Sugiyono, 2022:153)

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Dalam hal ini populasi ialah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu (Suigiyono, 2022:130). Adapun populasi dalam penelitian ini ialah semua Karyawan PT. United Tractors Cabang Bandar Lampung yang berjumlah 30 karyawan.

3.4.2 Sampel

Sampel ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi itu. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya sebab keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat memakai sampel yang diambil dari populasi itu (Suigiyono, 2022:131). Untuk menentukan sampel yang akan dipakai dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang dipakai. Teknik sampling pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yakni *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. Peneliti memakai teknik sampling *nonprobability sampling* dengan jenis *Sensus/ Sampling total* artinya metode pengambilan sampel yang menggunakan seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel. (Suigiyono, 2022:140). Maka sampel dalam penelitian ini ialah Karyawan PT. United Tractors Cabang Bandar Lampung yang berjumlah 30 karyawan.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian ialah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, organisasi atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Suigiyono, 2022;57). Adapun variabel penelitian ini ialah sebagai berikut:

3.5.1 Variabel Bebas (Independent Variables)

Variabel ini seiring disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel yang mempengaruhi atau yang yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (teorik) (Suigiyono, 2022;57). Variabel independen dalam penelitian ini ialah Pelatihan Karyawan (X1) dan Motivasi Karyawan (X2).

3.5.2 Variabel Terikat (Dependent Variables)

Seiring disebut sebagai variabel *output*, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia seiring disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat ialah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, sebab adanya variabel bebas, Suigiyono (2022). Variabel terikat dalam penelitian ini ialah kinerja PT. United Tractors (Y).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.3

Definisi Konsep dan Operasional

No	Variabel Penelitian	Definisi Konsep	Definisi Oprasional	Indikator	Skala Pengukuran
1	Pelatihan (X1)	(Subroto 2019) Pelatihan (training) adalah suatu proses untuk memperbaiki ketrampilan kerja karyawan yang akan membantu pencapaian tujuan perusahaan. Pelatihan adalah adanya serangkaian aktivitas yang dirancang untuk meningkatkan keahlian-keahlian, pengetahuan, pengalaman ataupun perubahan sikap seseorang.	Pelatihan dan pengembangan yang dimana memperoleh Instruktur dan materi, yang dapat membuat karyawan bisa berkerja dengan baik dan meningkatkan kinerja perusahaan.	(Subroto 2019) Sebagai berikut: 1. Instruktur 2. Peserta 3. Materi 4. Metode 5. Tujuan 6. Sarana dan Prasarana	Likert
2	Motivasi (X2)	(Napitupulu 2019). Motivasi merupakan seorang dorongan yang dimiliki individu yang dapat merangsang untuk dapat melakukan tindakan- tindakan atau sesuatu yang menjadi dasar atau alasan seseorang untuk berperilaku atau melakukan sesuatu	Dorongan atau daya penggerak untuk karyawan untuk melakukan pekerjaan dengan baik, sehingga bisa naik jabatan/promosi dari atasan.	(Napitupulu 2019) 1. Fisiologis atau kebutuhan fisik 2. Keamanan 3. Sosial 4. Penghargaan 5. Aktualisasi diri	Likert

3.	Kinerja Y	(BudiasaKomang (2021)) Kinerja karyawan adalah kemampuan seorang karyawan untuk mencapai tugas tertentu yang diukur terhadap standar akurasi, kelengkapan, biaya, dan kecepatan yang telah ditentukan.	Tingkat pencapaian kerja yang dapat dicapai Karyawan baik individu maupun kelompok dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab yang diberikan.	(Budiasa Komang (2021)) sebagai berikut : 1. Kualitas (mutu). 2. Kuantitas (jumlah). 3. Ketepatan waktu. 4. Efektivitas. 5. Pengawasan 6. Hubungan antar karyawan.	Likert
----	-----------	--	--	--	--------

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

Langkah awal yang akan dilakukan dalam analisis ini ialah dengan pengolahan data. Pengolahan data dilakukan dengan mempergunakan kalkulator dan komputer program memakai metode analisis data dengan memakai *software* SPSS yang dijalankan dengan media komputer.

3.7.1 Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang dipakai untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen itu dapat dipakai untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2022). Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran mengenai variabel yang dimaksud dalam penelitian ini, untuk menghitung validitas instrumen akan dipakai rumus *Product Moment* untuk menganalisis butir soal. Interpretasi mengenai besarnya koefisien yang menunjukkan nilai validitas ditunjukkan oleh tabel 3.4 sebagai berikut :

Tabel 3.4

Kriteria Validitas Pernyataan

Koefisien Korelasi	Kriteria Validitas
0,8000-1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Cukup
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

Sumber: Sugiyono (2022)

Sesudah diketahui koefisien korelasi, selanjutnya dilakukan uji signifikansi untuk mengetahui validitas setiap item soal. Dalam penelitian ini, pengujian penelitian kuantitatif dihitung dengan memakai program paket statistik SPSS. Hitung perhitungan korelasi *Product Moment* (r) yang dilakukan, selanjutnya dibandingkan dengan angka r_{tabel} Instrumen dikatakan valid atau signifikan apabila harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ (Singih Santoso, 2000) dengan tingkat kepercayaan 95% dan dengan derajat kebebasan ($n-2$).

3.7.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas ialah teknik untuk mengetahui konsistensi alat ukur (kuesioner). Besarnya reliabilitas alat ukur yang sudah diujikan menunjukkan sejauh mana tingkat kepercayaan atau keandalan alat ukur dalam mengukur subjek penelitian. ditunjukkan oleh tabel 3.5 sebagai berikut :

Tabel 3.5
Kriteria Reliabilitas Penyataan

Koefisien Korelasi	Kriteria Validitas
0,8000-1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Cukup
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

Sumber: Sugiyono (2022)

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Normalitas

Sugiyono (2022) menyatakan bahwa uji normalitas merupakan uji distribusi data yang dianalisis, apakah penyebarannya normal atau tidak, sehingga dapat digunakan dalam analisis parametric. Uji normalitas pada dasarnya bertujuan untuk melihat normal atau tidaknya data yang di peroleh dari hasil penelitian.

Pengujian normalitas data pada penelitian ini dilakukan dengan memakai *One-Sampel Kolmogrov-Smirnov Test* sebagai alat uji normalitas data dalam peineilitian ini.

Rumusan Hipotesis :

H_0 : Data beirdistribuisi normal.

H_a : Data beirdistribuisi tidak normal.

Adapun kriteria pengambilan keputusan yakini :

1). Jika nilai (sig) > 0,05 maka normal.

Maka H_0 ditolak.

2). Jika nilai (sig) < 0,05 maka tidak normal. Maka H_0 diterima.

3.8.2 Uji Linieritas

Sugiyono (2022) menyatakan bahwa uji linieritas adalah untuk melihat apakah model regresi dapat didekati dengan persamaan linier. Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini dipakai sebagai persyaratan statistik parametrik khususnya dalam analisis korelasi atau regresi linier yang ter maksud dalam hipotesis asosiatif. Bagi peneliti yang mengerjakan penelitian yang berjudul “ korelasi antara”, “hubungan antara”, atau “ pengaruh antara”, uji lienearitas ini harusnya dilalui terlebih dahulu sebagai prasyarat uji hipotesis yang kita munculkan. Uji Linea Rita’s dipakai untuk melihat apakah spesifikasi model yang dipakai sudah benar atau tidak. Pengujian ini dilakukan pada program SPSS dengan memakai Test For Linearity pada taraf signifikansi 0,05. Tiga variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*Deviation From Linearity*) Lebih dari 0,05.

Rumusan Hipotesis :

H₀ :Model regresi berbentuk linear

H_a : Model regresi tidak berbentuk linear

Adapun kriteria pengambilan keputusan yakni :

- 1). Jika probabilitas (sig) > 0,05 maka H₀ diterima.
- 2). Jika probabilitas (sig) < 0,05 maka H₀ ditolak.

3.8.3 Uji Multikolinearitas

Sugiyono (2022) menyatakan bahwa multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada atau tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antara variabel indevenden dalam satu model.

Ada model regresi yang seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas. Metode untuk menguji adanya multikolinieritas dapat dari tolerance value atau *variance inflation factor* (VIF). Batas dari tolerance value $>0,1$ atau VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas. Dalam penelitian menggunakan bantuan program SPSS.

Adapun kriteria pengambilan keputusan yakni :

1). Jika nilai $VIF \geq 10$ maka ada gejala multikolinier.

Jika nilai $VIF \leq 10$ maka tidak ada gejala multikolinier.

2). Jika nilai tolerance $< 0,1$ maka ada gejala multikolinieritas.

Jika nilai tolerance $>0,1$ maka tidak ada gejala multikolinieritas.

3.9 Metode Analisis Data

Metode analisis data ialah proses pengelompokan data berdasarkan variabel dan seluruh responden, data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis sudah diajukan. (Sugiyono, 2022).

3.9.1 Uji Regresi Linear Berganda

Analisis ini bertujuan untuk peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya) Sugiyono (2022). Jadi analisis regresi linear berganda dilakukan bila jumlah variabel independen minimal dua. Analisis kuantitatif dilakukan dengan memakai variabel statistik guna mengetahui dan menjelaskan pengaruh Pelatihan dan Motivasi terhadap kinerja karyawan PT. United Tractors dalam penelitian ini ialah regresi linier berganda. Dengan rumus sebagai berikut Sugiyono (2022).

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja

X₁ = Variabel independen dan (Pelatihan Kerja)

X₂ = Variabel independen (Motivasi)

a = Konstanta

b₁, b₂ = Koefisien regresi

e_i = Variabel Pengganggu

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji Secara Parsial (Uji t)

Menurut Sugiyono, (2022) Uji t digunakan untuk menguji tingkat dari pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Uji dilaksanakan dengan langkah membandingkan t hitung dengan t tabel dengan ketentuan jika t hitung > t tabel dan nilai signifikan < 0,05 (α : 5%) maka variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Mengadakan pengujian bahwa hipotesa yang diajukan diterima atau ditolak maka digunakan rumus *thitung* sebagai berikut :

$$t = \frac{b}{Sb}$$

keterangan :

$$t = \text{thitung}$$

b = koefisien regresi

Sb = standart error dari variabel independen

Berdasarkan kriteria diatas, maka pada penelitian ini hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

1). Pengaruh Pelatihan Kerja (X1) terhadap Kinerja PT. United Traktors Cabang Bandar Lampung.

H_0 = pelatihan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja PT. United Traktor Cabang Bandar Lampung.

H_a = Pelatihan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja PT. United Tractors Cabang Bandar Lampung.

Kriteria pengambilan keputusan dilakukan dengan:

Jika nilai $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ maka H_0 ditolak

Jika nilai $t_{Hitung} < t_{Tabel}$ maka H_0 diterima

Jika nilai $sign < 0,05$ maka H_0 ditolak

Jika nilai $sign > 0,05$ maka H_0 diterima

2). Pengaruh Motivasi Kerja (X2) terhadap Kinerja PT. United Traktors Cabang Bandar Lampung.

H_0 = Motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja PT. United Traktor Cabang Bandar Lampung.

H_a = Motivasi keirja berpengaruh signifikan terhadap kinerja PT. United Tractors Cabang Bandar Lampung.

Kriteria pengambilan keputusan dilakukan dengan:

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima

Jika nilai $sign < 0,05$ maka H_0 ditolak

Jika nilai $sign > 0,05$ maka H_0 diterima.

3.10.2 Uji Secara Parsial (Uji t)

Dalam pandangan (Sugiyono, 2022), uji F dipakai untuk menguji variabel-variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Uji F yakni untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas secara serempak terhadap variabel terikat dilakukan dengan membandingkan antara hasil Fhitung dengan Ftabel.

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan dk pembilang $N-K$ (30-2), dan dk penyebut $n-k$ (30-28), gunanya untuk menentukan apakah model penaksiran ($Y = a + bX_1 + cX_2 + dX_3$) yang dipakai tepat atau tidak.

1. Pengaruh Pelatihan Kerja (X1) dan Motivasi Kerja (X2) terhadap Kinerja PT. United Tractors (Y) Cabang Bandar Lampung.

H_0 = Pelatihan Kerja (X1) dan Motivasi kerja (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja Kinerja PT. United Tractors (Y) Cabang Bandar Lampung.

H_a = Pelatihan Kerja (X1) dan Motivasi kerja (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja PT. United Tractors (Y) Cabang Bandar Lampung.

Kriteria pengambilan keputusan dilakukan dengan :

Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima

Jika nilai $sign < 0,05$ maka H_0 ditolak

Jika nilai $sign > 0,05$ maka H_0 diterima.